BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kuantitatif. Di mana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.[1]

Sedangkan berdasarkan fungsinya, penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan (Action Research). Penelitian Tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri melalui tindakan nyata dalam situasi yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini salah satunya adalah untuk meningkatkan hasil kegiatan.

Penelitian "Efektifitas Model Penilaian Ki 1 Dan Ki 2 Dalam Kurikulum 2013 Untuk Menilai Sikap Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP IPIEMS Surabaya." termasuk ke dalam penelitian Kuantitatif.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu semua prosedur yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sampai pada hasil laporan hasil

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012) h.29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian[2]. Dalam penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah korelasi untuk mengetahui efektifitas sistem penilaian Kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 dalam kurikulum 2013 untuk menilai sikap siswa dalam proses pembelajaran PAI. Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan 2 variabel untuk mendapat hasil yang mudah difahhami dan akurat, diantaranya: variable bebas (independen) yaitu sistem penilaian kompetensi inti satu dan kompetensi inti 2 dalam kurikulum 2013 dan variable terikat (dependen) yaitu sikap siswa dalam proses pembelajaran PAI. Adapun dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII SMP IPIEMS Surabaya yang berjumlah 62 siswa. Kemudian responden memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, setelah responden selesai mengisi angket, maka responden langsung mengumpulkan kepada peneliti dan kemudian di analisi datanya menggunakan perhitungan statistic.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian[3]. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini ada 62 siswa SMP IPIEMS tahun ajaran 2016-2017. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[4]. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi siswa kelas VIII SMP IPIEMS Surabaya yang berjumlah 62 siswa.

---

[2] Islachuddin, yahya, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah,* (Surabaya ; Surya Jaya Raya, 2007), 41.
[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta ; Rineka Cipta, 2006), 173.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung ; Alfabeta, 2009), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian maka hanya sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi[5].

C. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dihubungkan menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif:

1. Jumlah siswa SMP IPIEMS Surabaya
2. Jumlah pengurus dan guru di SMP IPIEMS Surabaya
3. Jumlah kegiatan yang diikuti siswa

b) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa angka-angka dalam penelitian yang data kualitatif :

1. Data umu lokasi penelitian
2. Bentuk-bentuk pelaksanaan sistem penilaian KI 1 dan KI 2 dalam kurikulum 2013

b. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini sumber data yang akan dilakukan meliputi :

[5] Arikunto, ibid, 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan (siswa, pengurus, guru, dll). Data ini diperoleh melalui :

1. Hasil wawancara langsung dengan sumber data
2. Hasil angket langsung
3. Hasil angket yang disebarkan

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan, buku-buku dan majalah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dengan mempertimbangkan jenis data yang diperlukan dan sumber data yang ditemui dalam metode pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya :

a. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Keuntungan angket antara lain : responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilaian, informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat digunakan untuk responden dengan jumlah banyak, . sedangkan kelemahannya adalah : adanya kemungkinan angket diisi oleh orang lain, hanya diperuntukkan oleh orang yang melihat, responden hanya menjawab berdasarkan jawaban yang ada.[6]

Menurut Sugiyono di dalam bukunya berpendapat bahwa Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.[7] Data yang dicari pada hasil angket ini adalah sejauh mana pemahaman Siswa SMP IPIEMS tentang Pelajaran PAI. Angket ini diberikan pada seluruh siswa.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi batuan untuk mencapai tujuan tertentu.[8] Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data di dalam kelas SMP IPIEMS:

1) Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran SMP IPIEMS.
2) Sarana dan prasarana di SMP IPIEMS.

[6] Ibid, Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (t.t,t,p,th) h.228.
[7] Ibid, Sugiyono, h.199
[8] Sugiono, 203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Budi pekerti Siswa dalam kegiatan Pembelajaran PAI di SMP SMP IPIEMS.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari narasumber terkait.[9] Dalam hal ini narasumber yang di wawancarai adalah guru mata pelajaran PAI SMP IPIEMS. Dari wawancara ini, diharapkan bisa mendapatkan data-data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah merupakan alat penjaringan data yang berupa pertanyaan penelitian tentang instrument penelitian yang harus dijelaskan secara mendalam.[10]

Dalam penelitian ini instrument yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain :

a. Metode angket atau kuesioner

Dengan cara menyebarkan pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu daftar pertanyaan yang sudah disediakan alternative jawabannya, sehingga jawaban yang tersedia, yang paling sesuai menurut pertimbangannya. Pertanyaan dibuat dengan menggunakan tiga alternative jawaban dan skor yang diberikan adalah :

---

[9] Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* . Rineka Cipta. Jakarta: 2006. 132.

[10] Iskandar. *Metodologi Penelitian dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif).* Gung Persada Press. Jakarta: 2009. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Untuk jawaban A nilainya: 3

b) Untuk jawaban B nilainya: 2

c) Untuk jawaban C nilainya: 1

Tabel 1

Kisi-kisi Angket

No	Variable	Indikator	No. Item
1	sistem penilaian KI 1 KI 2 dalam kurikulum 2013	- Siswa mengikuti pelajaran - Siswa berbuat sesuai dengan sistem penilaian kurikulum 2013 - Siswa mengerjakan tugas - Tentang guru mata	1 2,3,4,5,6 7,8,9 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pelajaran	
2	Sikap siswa dalam proses pembelajaran PAI	- Siswa giat sholat berjamaah di waktu yang ditentukan - Siswa tidak datang terlambat - Siswa patuh pada guru - Siswa bersikap sopan kepada guru - Siswa mengucapkan salam sebelum masuk kelas - Siswa tidak memakai riasan	1 2 3 4 5 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		berlebih - Siswa aktif dalam tugas berkelompok - Siswa meminta izin jika hendak meninggalkan kelas - Siswa bertanggung jawab terhadap kewajibannya	7 8 9,10

b. Metode wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara melalui kepala sekolah sebagai responden dengan tujuan memperoleh tentang sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, teknik penilaian dan kegiatan lainnya.

c. Metode Observasi

Instrument untuk metode adalah check-lis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang efektifitas sistem penilaian KI 1 dan KI 2 dalam kurikulum 2013 untuk menilai sikap dalam proses pembelajaran PAI di SMP IPIEMS Surabaya akan dilaksanakan pada bulan januari dan bertempat di SMP IPIEMS yang berada di jalan raya Menur Surabaya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan.[11]Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua peneliti menggunakan statistik deskriptif, untuk menjawab rumusan masalah ketiga peneliti menggunakan statistik dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum^2 - (\sum X)^2)\,(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of cases*

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑ X = Jumlah seluruh skor X

[11] Ibid, h.333

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y[12]

Untuk nilai X diperoleh dari data hasil angket mengenai sistem penilaian sikap kurikulum 2013, sedangkan nilai Y diperoleh dari hasil angket sikap siswa dalam proses pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP IPIEMS Surabaya, karena dalam penelitian ini analisisnya bersifat kuantitatif maka data yang diperoleh dilapangan dirubah dalam bentuk angka. Adapun hasilnya yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y. Kedua variabel atau dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2

Interpretasi Koefisien Nilai "r"

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 2,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

H. Kerangka Konseptual

Bedasarkan landasan teoritis pada bab II maka dapat disajikan bahwa kerangka konseptualnya dibuat penulis sebagai berikut :

[12] Sudjiono,Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* (Jakarta ; PT Raja Grafondo Persada, 2009), 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem penilaian KI 1 dan KI 2 dalam kurikulum 2013	→	Menilai sikap dalam proses pembelajaran PAI

Ket : adanya efektifitas tentang sistem penilaian KI 1 dan KI 2 dalam kurikulum 2013 untuk menilai sikap dalam proses pembelajaran PAI.

Efektifitas adalah berasal dari kata efektif yang mempunyai arti efek, pengaruh, akibat, atau dapat membawa hasil. Jadi, efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Sistem penilaian KI 1 merupakan penilaian sikap spiritual yang meliputi syukur dan ibadah, penilaian KI 2 merupakan penilaian sikap sosial yang meliputi disiplin, sopan santun, kerjasama, kepedulian, kejujuran dan tanggung jawab.

Proses pembelajaran adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau di desain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian, atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil melalui proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id